

## ABSTRAK

**ARIF NURJAMAN.** *Pola Komunikasi Kyai dalam Memelihara Solidaritas Jamaah* (Studi Kasus tentang Komunikasi Kyai di Majelis Taklim Asy-Syifa Wal Mahmudiyyah Simpang Desa Haurngombang Kecamatan Pamulihan Sumedang).

Komunikasi merupakan kebutuhan setiap manusia untuk proses interaksi yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, cakupan komunikasi yang begitu luas sehingga menyentuh seluruh kehidupan manusia termasuk pada kegiatan keagamaan yang diselenggarakan di Majelis Taklim. Komunikasi Kyai di Majelis Taklim memiliki kontribusi besar dalam memelihara solidaritas jamaah. Majelis taklim Asy-syifa Wal Mahmudiyyah memiliki tingkat solidaritas yang tinggi, ini dibuktikan dengan tingkat kesetiakawanan, kekeluargaan, saling perhatian dan memiliki kepedulian yang tinggi baik terhadap jamaah maupun terhadap keberadaan majelis taklim. Kondisi seperti ini sangat jarang terjadi pada majelis taklim pada umumnya. Pola komunikasi yang diperankan kyai memiliki kontribusi besar terhadap tumbuhnya solidaritas dikalangan jamaah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pola komunikasi kyai dengan Jamaah, pola komunikasi ini lebih diarahkan kepada bentuk dan sistem komunikasi kyai dalam memelihara solidaritas jamaah serta konsistensi komunikasi yang dilakukan kyai.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teori komunikasi, identitas dan teori solidaritas. Menggunakan paradigma konstruktivisme dan pendekatan sosilogis. Penelitian dilakukan dengan jenis penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus yaitu berupa uraian dan penjelasan secara komprehensif mengenai berbagai aspek seseorang atau lembaga dan suatu situasi sosial. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi atau pengamatan langsung, wawancara, studi kepustakaan dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil analisis terhadap data di lapangan dapat disimpulkan bahwa pola komunikasi kyai dalam memelihara solidaritas Jamaah adalah: (1) Pola komunikasi aksi, (2) Pola komunikasi interaksi, dan (3) Pola komunikasi transaksi. Pola komunikasi kyai dilakukan dalam bentuk dan sistem komunikasi, yaitu: 1. Bentuk komunikasi interpersonal dan kelompok yang dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Komunikasi tidak langsung yang dilakukan kyai adalah dengan *komunikasi bermedia nirmasa*. 2. Sistem komunikasi yang digunakan adalah sistem komunikasi antarpersonal berupa hubungan personal dengan jamaah melalui pesan dan informasi yang terbentuk dengan adanya keterpaduan dari unsur komunikasi dan sistem sosial. 3. Konsistensi komunikasi kyai dalam memelihara solidaritas jamaah diwujudkan dalam identitas komunikasi kyai secara konsisten dan bahkan berkembang sesuai substansi yang mempengaruhinya, identitas komunikasi kyai dipengaruhi melalui *personal layer*, *enactment layer*, *relational* dan *communal* yang kesemuanya membentuk sebuah identitas komunikasi.